

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas diakui sebagai keterampilan yang sangat penting di era modern, khususnya dalam pemecahan masalah di bidang sains dan teknologi. Siswa yang kreatif memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan ide kreatif. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam beradaptasi dan menghadapi tantangan kehidupan khususnya dibidang teknologi pembelajaran sangat penting. siswa harus dapat beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran di Abad 21 ini yang dimana melibatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. (Nisa & Khaira, 2021).

Menurut Nugraha et al., (2023) siswa yang terlibat dalam PjBL menunjukkan peningkatan kreativitas secara signifikan karena metode ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide baru. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) telah terbukti secara signifikan meningkatkan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah siswa di bidang sains dan teknologi. *Project Based Learning* (PjBL) sebagai Solusi dalam Pembelajaran merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam PjBL, siswa bekerja dalam proyek nyata, melakukan penelitian, dan mempresentasikan hasil. Model ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21 (Alhayat et al., 2023)

Aplikasi tiktok merupakan salah satu contoh teknologi inovasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Aplikasi tiktok ini adalah salah satu platform sosial media yang dapat digunakan dalam bidang apapun khususnya dalam bidang pendidikan. banyak fitur yang ditawarkan melalui aplikasi tiktok salah satunya konten-konten kreatif yang tentunya dapat melatih keterampilan dan kreativitas siswa dalam menyajikan konten kreatifnya dalam pembelajaran. sehingga perlunya penekanan pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai platform sosial media dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa.

TikTok dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan lingkungan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Siswa dapat membuat konten kreatif yang mengedukasi masyarakat tentang pelestarian lingkungan, misalnya melalui video tentang daur ulang, pengurangan sampah, dan konservasi sumber daya alam. Dalam PjBL berbasis TikTok, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga produsen konten. Keterlibatan aktif ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proyek yang mereka kerjakan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan kreatif. Pelestarian lingkungan adalah isu global yang semakin mendesak. Pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan memahami isu-isu lingkungan, siswa dapat mengambil tindakan yang positif untuk menjaga bumi mereka (Rohman, S. 2023).

Penekanan adanya pembelajaran tersebut, di dorong dengan adanya model pembelajaran pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Terutama dalam pembelajaran biologi, perlunya menerapkan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk melatih kreativitasnya. adapun salah satu model pembelajaran yang dapat melatih siswa dalam meningkatkan kreativitasnya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dengan model pembelajaran berbasis proyek ini, dapat menjadikan strategi menciptakan kelas yang aktif dalam merancang suatu produk atau proyek yang nyata .

Penerapan model pembelajaran PjBL diharapkan akan menjadikan peserta didik aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar yang dimiliki sebagaimana hasil penelitian) yang menghasilkan simpulan model PjBL berbantuan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan daya kreativitas peserta didik. Demikian halnya (Rohman, 2023) yang melakukan penelitian dengan simpulan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik sebesar 63% setiap siklusnya.

Pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan keterampilan kreativitas siswa. Namun pembelajaran berbasis proyek ini belum secara maksimal digunakan dalam pembelajaran biologi di lembaga-lembaga pendidikan Indonesia. Hal ini dialami oleh praktikan saat melakukan kegiatan observasi ke sekolah SMAN 1 Ciawigebang, dimana tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut belum secara maksimal menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan menggunakan aplikasi tiktok sebagai platform sosial media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu perlunya suatu inovasi terbaru dalam menerapkan model dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap pemberian materi yang akan diajarkan.

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan, khususnya TikTok, dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa. Misalnya, penelitian oleh Hidayah dan Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam PjBL berbasis media sosial menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas mereka. Sehingga penelitian ini relevan untuk dilakukan mengingat semakin pentingnya pendidikan lingkungan dan penggunaan media sosial di kalangan siswa. Dengan menggabungkan kedua elemen ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.

Model pembelajaran PjBL berbasis TikTok menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam konteks pelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, pendidikan dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi generasi muda, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelestarian lingkungan. Materi ini menjadi urgensi tersendiri pada pelaksanaan penelitian terlebih pada penerapan *project based learning* atau pembelajaran berbasis

proyek karena siswa diperintahkan untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan khususnya pada permasalahan lingkungan yang tentunya masih menjadi masalah utama dalam kehidupan. permasalahan lingkungan yang masih menjadi masalah utama yaitu pencemaran lingkungan baik pencemaran lingkungan udara, pencemaran lingkungan air, dan pencemaran lingkungan tanah. permasalahan itu disebabkan oleh ulah manusia yang lebih utama. terlebih pada pencemaran tanah dalam permasalahan sampah.

Sampah masih menjadi permasalahan yang terlihat kecil atau sepele akan tetapi dampak yang akan terjadi sebenarnya adalah dampak besar yang mungkin dapat sangat merugikan diri sendiri atau merugikan sebagian masyarakat. Materi pelestarian lingkungan dapat menjadi salah satu topik materi yang cocok pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) karena dalam suatu proyek yang nantinya akan dilakukan oleh setiap muridnya dapat dilakukan suatu perintah terkait proyek-proyek pelestarian lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis membuat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pelestarian Lingkungan di SMAN 1 Ciawigebang”. penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Ciawigebang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam menuangkan ide kreatif nya melalui suatu pembelajaran proyek menggunakan aplikasi tiktok sebagai platform sosial media yang digunakan. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), diharapkan dapat diterapkan proses pembelajaran dengan lebih inovatif, meningkatkan respon siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini, proyek yang diberikan kepada siswa yaitu berbantuan aplikasi tiktok. Siswa diperintahkan untuk membuat konten tiktok berupa video yang berisi definisi pencemaran lingkungan, faktor-faktor dan akibat yang akan muncul, kemudian siswa mengidentifikasi kasus pencemaran yang ada dilingkungan sekitar dan memberikan suatu ide terkait solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Video yang dibuat dapat

menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan oleh aplikasi tiktok dengan sekreatif mungkin. Pada penelitian ini, harapan peneliti pada penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) berbantuan aplikasi tiktok ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Kreativitas Siswa kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang terisi masih rendah.
2. Siswa masih banyak yang belum terlibat aktif dalam menuangkan ide-ide pada proses pembelajaran.
3. Pembelajaran biologi di kelas belum memanfaatkan aplikasi tiktok yang menuntun siswa dalam meningkatkan kreativitas.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada penerapan model *pembelajaran project based learning* (PJBL) berbantuan aplikasi tiktok dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas X pada materi pelestarian lingkungan di SMAN 1 Ciawigebang. Indikator kreativitas yang digunakan adalah *Flexibility* (keluwesan), *Originality* (keaslian), dan *Elaboration* (Kerincian).

D. Rumusan Penelitian

Bagaimana model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) berbantuan aplikasi tiktok yang dapat meningkatkan kreativitas siswa ?

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada perbedaan kreativitas siswa pada model pembelajaran PJBL berbantuan aplikasi tiktok dengan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi tiktok terhadap kreativitas siswa ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis aplikasi tiktok ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi tiktok ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan kreativitas siswa pada model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi tiktok dengan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi tiktok.

2. Untuk mengidentifikasi aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Projec Based Learning* berbantuan aplikasi tiktok.
3. Untuk Mengidentifikasi bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi tiktok.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Lembaga Penelitian

- a. Pengembangan Metodologi : Memperkenalkan dan menguji metode PjBL yang inovatif menggunakan platform digital, memberikan kontribusi pada kajian pendidikan.
- b. Data dan Kesimpulan : Merupakan data empiris mengenai efektivitas penggunaan media sosial dalam pendidikan, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Reputasi dan Publikasi : Kesuksesan penelitian dapat meningkatkan reputasi lembaga dan membuka peluang untuk publikasi di jurnal ilmiah.

2. Untuk Instansi (Sekolah dan Pendidikan)

- a. Kurikulum Inovasi : Memberikan panduan bagi instansi pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dan media sosial ke dalam kurikulum.
- b. Pelatihan Guru : Mendorong instansi untuk mengadakan pelatihan bagi guru dalam menggunakan aplikasi modern untuk meningkatkan metode pengajaran.
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan : Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

3. Untuk Siswa

- a. Keterampilan Kreatif : Siswa dapat mengasah keterampilan kreatif mereka melalui pembuatan konten yang menarik dan informatif tentang pelestarian lingkungan.
- b. Peningkatan Minat Belajar : Menggunakan TikTok dan pendekatan PjBL dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.
- c. Kesadaran Lingkungan : Siswa menjadi lebih peka terhadap isu lingkungan dan memahami pentingnya tindakan pelestarian melalui kegiatan yang mereka lakukan.

- d. Pengembangan Keterampilan Sosial : Melalui kolaborasi dalam proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan kerja sama.

